

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian tentang pembelajaran melukis dengan lilin (*candle painting*) ini adalah di TK Darussalam Bandung yang beralamat di Jalan Permai I no 7 Bumi Asri, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik di TK Darusaalam A yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari anak perempuan sebanyak 6 orang, sedangkan jumlah anak laki-laki sebanyak 7 orang

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif sebagai metode untuk mengambil data selama penulis melakukan penelitian.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain. Demikian pula penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata 2008:72).

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau

fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa sekarang dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari, Ali (Sutedi 2007:18). Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dengan cara mendeskripsikan data atau fakta yang telah didapat, lalu data atau fakta tersebut dianalisis sehingga terdapat angka sebagai hasil akhirnya. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah dengan cara mendefinisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai, merancang pendekatannya, menentukan sampel dan populasi, mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari sampel penelitian, dan kemudian menyusun laporan dan menarik kesimpulan.

C. Definisi Operasional

Penjelasan istilah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Melukis dengan lilin

Melukis dengan lilin menurut sumanto(2005:47) melukis adalah kegiatan berkarya (membuat gambar) yang berwujud dua dimensi sebagai perwujudan tiruan yang menyerupai sesuatu (orang, binatang, tumbuh-tumbuhan dan lainnya), karya cetak, foto, dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini melukis dengan lilin adalah kegiatan berkarya menggunakan media lilin untuk menciptakan hasil karya seni. kegiatan ini untuk melatih kelenturan pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi jari dan tangan. Saat anak melukis akan ada proses pencampuran warna -warna baru.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 136), instrumen penelitian memiliki pengertian sebagai berikut, yakni: “Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya pada saat penelitian lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan format observasi dengan jenis *rating scale*, yakni memiliki tingkatan dalam penilainya, antara lain terdapat tiga tingkatan yaitu: (1) belum dapat melakukan sendiri, (2) mampu melakukan dengan bantuan, (3) mampu melakukan sendiri. Prosedur pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut (Margono, 2002:157):

a. Menganalisis Variabel Penelitian

Penelitian terlebih dahulu mengkaji variabel menjadi sub variabel/dimensi, indikator serta item pernyataan dengan rinci dan jelas sehingga dapat diukur dan menghasilkan data yang diinginkan oleh peneliti. Pembuatan indikator, dalam hal ini indikator pembelajaran melukis, peneliti menggunakan teori atau konsep-konsep yang ada dalam Kurikulum PERMENDIKNAS 1968.

b. Menetapkan Jenis Instrumen

Langkah kedua, peneliti menetapkan jenis instrument penelitian yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam pengumpulan data di lapangan, atau dengan kata lain instrumen tersebut digunakan untuk mengukur variabel, sub variabel atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *rating scale*, dan studi dokumentasi terhadap penerapan pembelajaran melukis dengan lilin (*candle painting*).

c. Menyusun Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian menyusun kisi-kisi instrumen yang berisi lingkup variabel, sub variabel, indikator, butir item, teknik pengumpulan data dan sumber data. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Implementasi Pembelajaran Melukis dengan Lilin (Candle Painting)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir item	Teknik pengumpulan data	Responden
1.	Motorik Halus	Anak dapat menggerakkan jari tangan untuk kelenturan otot	a. Anak dapat menggunakan benda / alat (lilin)	1,2,3	Observasi	Anak
			b. Anak dapat memegang lilin / kuas cat air dengan baik		Observasi	Anak
			c. Anak dapat menggoreskan lilin pada kertas		Observasi	Anak
2.	Motorik Halus	Anak dapat menggerakkan jari	a. Anak dapat melukis sederhana dengan lilin	4,5,6	Observasi	Anak
			b. Anak dapat melukis		Observasi	Anak

		tangan untuk melukis sederhana dengan lilin	sedehana dengan cat air c. Anak dapat melukis sederhana dengan cat air		Observasi	Anak
3.	Melukis dengan lilin	Anak dapat menjiplak bentuk berdasarkan tema	a. Anak dapat menjiplak dan meniru membuat pola yang ditentukan b. Anak dapat menjiplak bentuk geometri c. Anak dapat menjiplak benda-benda di sekitar	7,8,9	Observasi Observasi Observasi	Anak Anak Anak

4.	Melukis dengan lilin	Anak dapat bereksperimen dan mengekspresikan diri dengan cat air dan media lilin	a. Anak dapat bereksperimen mencampurkan warna dengan media cat air b. Anak dapat menggambar bebas dengan cat air dan media lilin c. Anak dapat bereksperimen dan mengekspresikan diri melalui menggambar dengan cat air dan media lilin	10,11, 1 2	Observasi Observasi Observasi	Anak Anak Anak
----	----------------------	--	--	------------	---	------------------------------

Sumber: (Kurikulum, 2004)

E. Membuat Instrumen Penelitian

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun pada langkah sebelumnya, peneliti kemudian membuat instrument penelitian yang terdiri dari item atau pernyataan yang mengacu pada indikator yang telah ditentukan. Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *rating scale*. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Melukis dengan Lilin (*Candle*
***Painting*)**
Usia 4-5 Tahun

No	Pernyataan	Kategori		
		1	2	3
1	Anak dapat menggunakan benda / alat (lilin)			
2	Anak dapat menggenggam lilin / kuas cat air dengan baik			
3	Anak dapat menggoreskan lilin pada kertas			
4	Anak dapat melukis sederhana dengan lilin			
5	Anak dapat melukis sederhana dengan cat air			
6	Anak dapat mewarnai bentuk gambar sederhana dengan lilin dan cat air			
7	Anak dapat menjiplak dan meniru membuat pola yang ditentukan			
8	Anak dapat menjiplak bentuk geometri			
9	Anak dapat menjiplak benda-benda di sekitar			
10	Anak dapat bereksperimen mencampurkan warna dengan media cat air			
11	Anak dapat menggambar bebas dengan cat air dan media lilin			
12	Anak dapat bereksperimen dan mengekspresikan diri melalui menggambar dengan cat air dan media lilin			

(Sumber: Kurikulum 2004)

F. *Judgment* Instrumen

Langkah selanjutnya peneliti mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat dengan ahli, dalam hal ini dengan dua dosen yang ahli di bidang pendidikan anak usia dini. *Judgment* instrumen ini dilakukan untuk merevisi instrumen apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pembuatannya, misalnya dengan

membuang instrument yang tidak perlu, mengganti item/ Pernyataan dalam masing-masing indikator, perbaikan isi atau redaksi dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan ketika sebelum melakukan, pada saat proses penelitian berlangsung, serta sesudah penelitian dilakukan. Tujuan pengambilan data adalah untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dimaksudkan untuk memperoleh data menggunakan alat indra secara langsung atau suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak (Syaodin dalam Apriani, 2010:53).

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terstruktur. Sugiono (2007:167) mengemukakan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, serta kapan dan dimana tempatnya. Format penilaian yang dirancang menggunakan alat observasi berbentuk *rating scale*.

Observasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang kemampuan motorik halus anak. Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebelum, pada saat penelitian dan sesudah diterapkannya kegiatan belajar dengan permainan melukis dengan lilin guna mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Darussalam.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi digunakan karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pokok penelitian berupa proses dan hasil yang dicapai dari penerapan kegiatan belajar melalui kegiatan melukis dengan lilin untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Darussalam. Studi dokumentasi digunakan untuk mempertegas bagaimana proses pelaksanaan kegiatan melukis dengan lilin pada setiap siklusnya.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis interaktif dengan pendekatan kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) dan pendekatan kuantitatif dengan perhitungan distribusi frekuensi, penjasalannya antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Reduksi data dimulai dari pembuatan rangkuman dari setiap data dengan tujuan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi mengenai penerapan pembelajaran melukis dengan lilin untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK A Darussalam, Kota Bandung.

2. Pendeskripsian Data

Beberapa macam data penelitian tindakan kelas yang telah direduksi perlu dideskripsikan dengan tertata rapi berupa narasi dan grafik. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek

peningkatan kemampuan motorik halus anak di TK A Darussalam Kota Bandung yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu kesimpulan ter revisi pada akhir siklus dua dan seterusnya serta kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Adapun cara perhitungan kemampuan motorik halus adalah dengan menggunakan distribusi frekuensi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Distribusi Frekuensi
Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Kategori	Interval	Tally	F	%
1	BM	12 - 19			
2	DP	20 - 27			
3	BB	≥ 28			

Keterangan :

1) Mencari interval

- a) Jumlah indikator/item dikalikan dengan nilai tertinggi (keterangan pada pedoman observasi)

$$12 \times 3 = 36$$

- b) Hasil perkalian dikurangi jumlah indikator/item

$$36 - 12 = 24$$

- c) Hasil pengurangan dibagi dengan jumlah kategori (keterangan pada pedoman observasi)

$$24 : 3 = 8$$

Berdasarkan perhitungan data di atas maka jumlah interval yang akan ditetapkan pada masing-masing kategori adalah 8. Interval untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Kategori **BB** = **12-19**
 DP = **20-27**
 BB = **≥ 28**

2) Menggisi Tally dan Frekuensi (F)

Menggisi kolom *tally* dan frekuensi berdasarkan hasil skor kemampuan motorik halus yang terdapat pada lampiran A.1

3) Mencari Persentase

Persentase kemampuan motorik halus anak dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{X} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase
 F : Frekuensi
 X : Jumlah anak